

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tabel. Perkembangan Harga Bulan Januari s.d Maret 2026 di Pasar Kota Buntok

No.	NAMA BAHAN POKOK DAN SEJENISNYA	Harga (Rp.)			Skor Volatilitas	Perubahan Harga (%)	Rata-rata Tekanan (%)	Tren (Naik/Turun/ Fluktuatif/Tetap)
		Januari 2026	Februari 2026	Maret 2026				
I.	KEBUTUHAN POKOK HASIL PERTANIAN							
1.	Beras Medium	13.300	13.300	13.300	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
2.	Beras Premium	16.000	16.000	16.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
3.	Beras Khusus	17.000	17.000	17.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
4.	Cabai Merah Besar	60.000	60.000	50.000	0,13	16,67%▼	8,33%▼	Fluktuatif
5.	Cabai Merah Keriting	50.000	45.000	40.000	0,01	20,00%▼	10,56%▼	Turun
6.	Cabai Rawit Merah	120.000	110.000	100.000	0,01	16,67%▼	8,71%▼	Turun
7.	Cabai Rawit Hijau	40.000	40.000	45.000	0,08	12,50%▲	6,25%▲	Fluktuatif
8.	Bawang Merah	50.000	40.000	42.000	0,19	16,00%▼	7,50%▼	Fluktuatif
9.	Bawang Putih Impor Honan	35.000	35.000	35.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
10.	Bawang Putih Impor Kating	40.000	35.000	38.000	0,15	5,00%▼	1,96%▼	Fluktuatif
11.	Bawang Bombai Putih	25.000	25.000	30.000	0,13	20,00%▲	10,00%▲	Fluktuatif
12.	Kedelai Lokal	10.500	10.500	10.500	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
13.	Kedelai Impor	11.000	11.000	11.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
14.	Kacang Hijau	26.000	26.000	26.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
15.	Kacang Tanah	30.000	30.000	30.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
16.	Ketela Pohon	10.000	10.000	10.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
17.	Pisang Lokal	15.000	15.000	15.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
18.	Jeruk Lokal	15.000	15.000	15.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
19.	Tomat	15.000	15.000	15.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
20.	Kentang Sedang	20.000	20.000	20.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
21.	Sawi Hijau	20.000	20.000	20.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
22.	Kangkung	15.000	15.000	15.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
23.	Ketimun Sedang	15.000	15.000	15.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
24.	Kacang Panjang	12.000	12.000	12.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
II.	KEBUTUHAN POKOK HASIL INDUSTRI							
1.	Gula Pasir Curah	17.000	17.000	17.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
2.	Gula Pasir Kemasan	23.000	23.000	23.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
3.	Minyak Goreng Curah	15.000	15.000	16.500	0,07	10,00%▲	5,00%▲	Fluktuatif
4.	Minyak Goreng Kemasan Premium	22.000	22.000	22.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
5.	Minyak Goreng MINYAKITA	17.000	15.700	15.700	0,06	7,65%▼	3,82%▼	Fluktuatif
6.	Tepung Terigu	14.000	14.000	14.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
7.	Mie Instan	3.500	3.500	3.500	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
8.	Susu Bubuk (Setara Dancow) (400 gr)	58.000	58.000	58.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
9.	Susu Kental Manis (370 gr)	17.000	17.000	17.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
10.	Susu Bubuk Balita (Setara SGM)(400 gr)	48.000	48.000	48.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
11.	Tempe bungkus	15.000	15.000	15.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
12.	Tahu Putih	12.000	12.000	12.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
13.	Garam Halus	10.000	10.000	10.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
III.	KEBUTUHAN POKOK HASIL PETERNAKAN DAN PERIKANAN							
1.	Daging Sapi Paha Depan	170.000	170.000	170.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
2.	Daging Sapi Paha Belakang	170.000	170.000	170.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
3.	Daging Sapi Sandung Lamur (Brisket)	170.000	170.000	170.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
4.	Daging Sapi tetelan	50.000	50.000	50.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
5.	Daging Sapi Impor Beku	110.000	110.000	110.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
6.	Daging Kerbau Impor Beku	125.000	125.000	125.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
7.	Daging Ayam Ras Karkas	43.000	45.000	48.000	0,01	11,63%▲	5,66%▲	Naik
8.	Daging Ayam Kampung Utuh	80.000	80.000	100.000	0,16	25,00%▲	12,50%▲	Fluktuatif
9.	Telur Ayam Ras	32.000	30.000	33.000	0,11	3,13%▲	1,88%▲	Fluktuatif
10.	Telur Ayam Kampung	48.000	48.000	48.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
11.	Ikan Laut Teri	100.000	100.000	100.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
12.	Ikan Laut Tongkol	35.000	35.000	40.000	0,09	14,29%▲	7,14%▲	Fluktuatif
13.	Ikan Bandeng	30.000	30.000	30.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap
14.	Udang Basah	120.000	120.000	120.000	0,00	0,00%	0,00%	Tetap

Perkembangan harga kebutuhan pokok di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut:

I. Perkembangan Harga Komoditas.

a. Komoditas Stabil.

Lebih dari 60% komoditas tercatat stabil, kelompok komoditas dengan harga stabil berperan sebagai penahan inflasi, antara lain: beras (medium, premium, khusus), gula pasir, tepung terigu, minyak goreng kemasan, daging sapi dan sebagian besar ikan. Stabilitas ini mencerminkan kecukupan pasokan, efektivitas intervensi Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan melalui kegiatan gerakan pasar murah dan operasi pasar, dan rantai pasok yang relatif efisien.

b. Komoditas Penyumbang Deflasi.

Beberapa komoditas mengalami penurunan harga signifikan, berkontribusi pada tekanan deflasi parsial, yaitu: cabai merah besar (16,67%), cabai merah keriting (20%), cabai rawit merah (16,67%), dan bawang merah (16%). Penurunan ini menunjukkan peningkatan pasokan musiman, normalisasi distribusi pasca gangguan sebelumnya, dan intervensi pasar oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan.

c. Komoditas Penyumbang Inflasi.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga dan menjadi sumber tekanan inflasi utama, meliputi: daging ayam ras (11,63%), daging ayam kampung (25%), telur ayam ras (3,13%), ikan tongkol (14,29%), minyak goreng curah (10%), bawang bombai (20%), dan cabai rawit hijau (12,50%). Kenaikan ini menunjukkan meningkatnya biaya produksi, permintaan yang meningkat, dan pasokan masih sangat ketergantungan dari luar daerah.

d. Komoditas dengan Pola Fluktuatif Tinggi.

Komoditas dengan volatilitas tinggi (skor relatif besar) yaitu: bawang merah (0,19), daging ayam kampung (0,16), bawang putih kating (0,15), cabai merah besar (0,13), dan bawang bombai (0,13). Kelompok ini merupakan *leading indicator* inflasi daerah, karena sensitif terhadap gangguan pasokan, elastis terhadap perubahan permintaan, dan memiliki rantai distribusi yang cukup panjang.

II. Risiko Inflasi Ke Depan.

a. Tekanan naik (*upside risks*) lebih dominan pada kelompok protein hewani dan minyak goreng karena tren triwulan I sudah menunjukkan kenaikan pada beberapa item, dan komoditas tersebut cenderung memiliki rigiditas penurunan (turun lambat ketika sudah naik).

b. Tekanan turun (*downside risks*) pada hortikultura dapat berbalik jika terjadi gangguan panen. Artinya hortikultura bukan “faktor penahan inflasi permanen” melainkan bantalan yang sangat bergantung musim.

c. Stabilitas beras yang konsisten pada triwulan I merupakan jangkar penting. Namun, apabila terjadi tekanan dari sisi pasokan regional/nasional atau gangguan distribusi, dampaknya pada inflasi daerah biasanya besar karena beras merupakan komoditas berbobot tinggi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan pengendalian inflasi daerah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Ketergantungan pasokan luar daerah.

Ketergantungan pasokan dari luar wilayah merupakan determinan utama volatilitas harga, khususnya untuk komoditas yang sensitif terhadap kelancaran distribusi (misalnya minyak goreng, sebagian bahan pangan hewani, dan hortikultura tertentu). Dalam konteks ini, guncangan pada biaya angkut, keterlambatan pasokan, atau hambatan logistik berpotensi langsung tercermin pada harga eceran.

b. Keterbatasan produksi lokal.

Produksi lokal yang terbatas menyebabkan kapasitas “*buffer*” pasokan di dalam daerah rendah. Akibatnya, Kabupaten Barito Selatan cenderung menjadi *price taker* terhadap dinamika harga di wilayah pemasok. Keterbatasan ini juga mengurangi ruang kebijakan untuk melakukan stabilisasi melalui pemanfaatan stok lokal, kemitraan petani, atau penguatan *offtaker* daerah.

c. Inefisiensi distribusi dan tingginya biaya logistik.

Rantai distribusi yang panjang, skala pengiriman kecil, serta keterbatasan sarana logistik berpotensi meningkatkan biaya per unit. Inefisiensi ini berdampak pada pembentukan harga akhir, terutama pada komoditas yang memerlukan penanganan

cepat (ikan, ayam) atau memiliki kerusakan tinggi (hortikultura). Kenaikan pada protein hewani (ayam dan ikan tongkol) pada triwulan I 2026 konsisten dengan hipotesis bahwa biaya distribusi dan tata niaga ikut mendorong harga, selain faktor permintaan.

d. Keterbatasan data harga *real-time* dan kualitas informasi pasar.

Keterbatasan data harga *real-time* menyebabkan respon kebijakan cenderung reaktif (setelah kenaikan terjadi), identifikasi penyebab kenaikan (pasokan vs margin) kurang presisi, intervensi berisiko tidak tepat sasaran, misalnya operasi pasar dilakukan pada komoditas yang volatilitasnya sedang menurun secara alami (musiman). *Gap* data juga menghambat pemantauan disparitas harga antar pasar dan deteksi dini gejolak.

e. Koordinasi antar instansi yang belum optimal.

Koordinasi yang belum optimal biasanya muncul pada tiga area yaitu pembagian peran (siapa memantau, siapa menindak, siapa intervensi pasokan), keterpaduan data (satu sumber data terpadu untuk harga, pasokan, stok, dan distribusi), kecepatan keputusan (mekanisme eskalasi ketika terjadi lonjakan harga). Dampaknya adalah implementasi program pengendalian inflasi menjadi tidak konsisten, dan efektivitas kebijakan menurun karena keterlambatan tindakan.

f. Perilaku pasar dan dinamika pembentukan harga.

Perilaku pasar yang umum menjadi tantangan adalah *price leadership* pada pedagang tertentu, penyesuaian harga yang cepat saat biaya naik tetapi lambat saat biaya turun, terbatasnya transparansi stok dan harga acuan, ekspektasi kenaikan harga menjelang momen tertentu yang mendorong perilaku "*anticipatory pricing*". Kenaikan signifikan pada komoditas seperti ayam kampung (+25%) juga dapat dipengaruhi oleh segmentasi pasar dan elastisitas permintaan yang berbeda dibanding ayam ras, sehingga respons harga lebih tajam ketika pasokan terbatas.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan I tahun 2026 difokuskan pada menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan pokok. Beberapa kegiatan ditriwulan I ini terkait pengendalian inflasi yang dilaksanakan sebagai berikut:

a).	Pasar Murah/Gerakan Pangan Murah		
	1.	Hari/tanggal	: Rabu, 04 Februari 2026
		Tempat	: Halaman Kantor Kecamatan Karau Kuala
		Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan strategis dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar yaitu: gula pasir 1 kg harga jual Rp10.000/kg, minyak goreng 1 liter harga jual Rp10.000/liter, telur ayam ras harga jual Rp1.650/butir, bawang merah harga jual Rp30.000/kg, dan bawang putih harga jual Rp25.000/kg.	
	2.	Hari/tanggal	: Rabu, 04 Februari 2026
		Tempat	: Halaman Kantor Kecamatan Karau Kuala

		Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan dalam bentuk paketan dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar. Dalam 1 (satu) paket terdiri dari gula pasir 1 kg, beras premium 5 kg, minyak goreng 1 liter, dengan harga jual sebesar Rp50.000/paket. Jumlah paket yang terjual pada kegiatan tersebut sebanyak 1.131 paket.
3.	Hari/tanggal	: Kamis, 05 Februari 2026
	Tempat	: Halaman Kantor Kecamatan Jenamas
		Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan strategis dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar yaitu: gula pasir 1 kg harga jual Rp10.000/kg, minyak goreng 1 liter harga jual Rp10.000/liter, dan telur ayam ras harga jual Rp1.650/butir.
4.	Hari/tanggal	: Kamis, 05 Februari 2026
	Tempat	: Halaman Kantor Kecamatan Dusun Hilir
		Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan dalam bentuk paketan dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar. Dalam 1 (satu) paket terdiri dari gula pasir 1 kg, beras premium 5 kg, minyak goreng 1 liter, dengan harga jual sebesar Rp50.000/paket. Jumlah paket yang terjual pada kegiatan tersebut sebanyak 1.086 paket.
5.	Hari/tanggal	: Kamis, 05 Februari 2026
	Tempat	: Halaman Kantor Kecamatan Jenamas
		Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan dalam bentuk paketan dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar. Dalam 1 (satu) paket terdiri dari gula pasir 1 kg, beras premium 5 kg, minyak goreng 1 liter, dengan harga jual sebesar Rp50.000/paket. Jumlah paket yang terjual pada kegiatan tersebut sebanyak 1.222 paket.
6.	Hari/tanggal	: Jumat, 06 Februari 2026
	Tempat	: Halaman Kantor Kecamatan Dusun Selatan
		Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan strategis dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar yaitu: beras SPHP 5 kg harga jual Rp40.000/5 kg, gula pasir 1 kg harga jual Rp10.000/kg, minyak goreng 1 liter harga jual Rp10.000/liter, telur ayam ras harga jual Rp1.650/butir, bawang merah harga jual Rp30.000/kg, dan bawang putih harga jual Rp25.000/kg.
7.	Hari/tanggal	: Jumat, 06 Februari 2026
	Tempat	: Halaman Kantor Kecamatan Dusun Selatan
		Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan dalam bentuk paketan dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar. Dalam 1 (satu) paket terdiri dari gula pasir 1 kg, beras premium 5 kg, minyak goreng 1 liter, dengan harga jual sebesar Rp50.000/paket. Jumlah paket yang terjual pada kegiatan tersebut sebanyak 1.193 paket.
8.	Hari/tanggal	: Senin, 09 Februari 2026
	Tempat	: Halaman Kantor Kecamatan Gunung Bintang Awai

		Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan strategis dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar yaitu: beras SPHP 5 kg harga jual Rp40.000/5 kg, gula pasir 1 kg harga jual Rp10.000/kg, minyak goreng 1 liter harga jual Rp10.000/liter, telur ayam ras harga jual Rp1.650/butir, bawang merah harga jual Rp30.000/kg, dan bawang putih harga jual Rp25.000/kg.
9.	Hari/tanggal	: Senin, 09 Februari 2026
	Tempat	: Halaman Kantor Kecamatan Gunung Bintang Awai
		Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan dalam bentuk paketan dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar. Dalam 1 (satu) paket terdiri dari gula pasir 1 kg, beras premium 5 kg, minyak goreng 1 liter, dengan harga jual sebesar Rp50.000/paket. Jumlah paket yang terjual pada kegiatan tersebut sebanyak 690 paket.
10.	Hari/tanggal	: Selasa, 10 Februari 2026
	Tempat	: Halaman Kantor Kecamatan Dusun Utara
		Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan strategis dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar yaitu: beras SPHP 5 kg harga jual Rp40.000/5 kg, gula pasir 1 kg harga jual Rp10.000/kg, minyak goreng 1 liter harga jual Rp10.000/liter, telur ayam ras harga jual Rp1.650/butir, bawang merah harga jual Rp30.000/kg, dan bawang putih harga jual Rp25.000/kg.
11.	Hari/tanggal	: Selasa, 10 Februari 2026
	Tempat	: Halaman Kantor Kecamatan Dusun Utara
		Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan dalam bentuk paketan dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar. Dalam 1 (satu) paket terdiri dari gula pasir 1 kg, beras premium 5 kg, minyak goreng 1 liter, dengan harga jual sebesar Rp50.000/paket. Jumlah paket yang terjual pada kegiatan tersebut sebanyak 792 paket.
12.	Hari/tanggal	: Jumat, 13 Februari 2026
	Tempat	: Halaman Kantor Bulog KC Barito Selatan
		Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan strategis dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar yaitu: beras SPHP 5 kg harga jual Rp50.000/5 kg, beras premium 5 kg harga jual Rp65.000/5 kg, gula pasir 1 kg harga jual Rp10.000/kg, minyak goreng 1 liter harga jual Rp10.000/liter, dan telur ayam ras harga jual Rp1.650/butir.
13.	Hari/tanggal	: Kamis, 19 Februari 2026
	Tempat	: Halaman Pasar Beringin Buntok
		Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan strategis dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar yaitu: gula pasir 1 kg harga jual Rp10.000/kg, minyak goreng 1 liter harga jual Rp10.000/liter, telur ayam ras harga jual Rp1.650/butir, bawang merah harga jual Rp30.000/kg, bawang putih harga jual Rp25.000/kg, dan sirup ABC harga jual Rp10.000/botol.
14.	Hari/tanggal	: Sabtu, 28 Februari 2026
	Tempat	: Halaman Kantor TP-PKK Kabupaten Barito Selatan

		Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan strategis dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar yaitu: beras SPHP 5 kg harga jual Rp40.000/5 kg, gula pasir 1 kg harga jual Rp10.000/kg, minyak goreng 1 liter harga jual Rp10.000/liter, telur ayam ras harga jual Rp1.650/butir, dan sirup ABC harga jual Rp10.000/botol.
	15.	Hari/tanggal : Kamis, 05 Maret 2026
		Tempat : Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Barito Selatan
		Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026. Dalam kegiatan ini disediakan komoditas pangan strategis dengan harga subsidi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar yaitu: beras SPHP 5 kg harga jual Rp50.000/5 kg, beras premium 5 kg harga jual Rp65.000/5 kg, gula pasir 1 kg harga jual Rp10.000/kg, minyak goreng 1 liter harga jual Rp10.000/liter, telur ayam ras harga jual Rp1.650/butir, susu cap enak harga jual Rp30.000/kaleng, dan teh gunung satria harga jual Rp25.000/kotak.
	16.	Hari/tanggal : Senin, 16 Maret 2026
		Tempat : Halaman Kantor UPT KPHP Barito Hilir, Buntok
		Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan tahun 2026.

b). TPID melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Barito Selatan konsisten melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari di pasar tradisional Buntok Kabupaten Barito Selatan yang dianggap sebagai barometer di Kabupaten Barito Selatan. Hasil dari kegiatan monitoring ini, dimana dapat menyajikan/memberikan informasi harga yang berlaku pada saat itu.

c). TPID melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Barito Selatan melaksanakan pemantauan ketersediaan pangan di Kabupaten Barito Selatan ke distributor, pasar tradisional dan produsen.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflas di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan I tahun 2026 adalah:

a). Kebijakan stabilisasi harga akan lebih efektif bila diarahkan pada pengurangan kerentanan pasokan (*supply vulnerability*), bukan semata respons ketika harga sudah naik.

b). Stabilitas beberapa komoditas lebih mencerminkan stabilisasi pada level pasokan nasional/regional dan mekanisme pasar, bukan semata hasil intervensi lokal. Artinya, ketika terjadi guncangan pasokan regional, risiko transmisi inflasi ke daerah relatif tinggi.

c). Pengendalian inflasi pangan tidak cukup melalui operasi pasar sesekali, tetapi memerlukan perbaikan tata kelola distribusi, dan konsolidasi pasokan.

d). Memperkuat koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Instansi terkait di Kabupaten Barito Selatan dan koordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Barito Selatan.

e). Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Barito Selatan berdasarkan hasil evaluasi kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan di Kabupaten Barito Selatan adalah:

a). Menahan kenaikan harga komoditas pemicu inflasi dan memastikan pasokan lancar pada periode rawan dengan cara intervensi harga yang tepat sasaran (high impact commodities), operasi pasar/gerakan pangan murah dan penguatan pasokan cepat berbasis rantai pasok, dan penguatan komunikasi kebijakan.

b). Membangun sistem pengendalian inflasi yang responsif melalui perbaikan data, tata niaga, dan koordinasi lintas instansi.